



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 422/Kpts/SR.120/8/2003

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KOPI ROBUSTA
KLON BP 920 SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi robusta, varietas/klon unggul kopi robusta mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kopi robusta klon BP 920 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal : potensi produksi dan cita rasa;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kopi robusta klon BP 920 sebagai varietas unggul;

Mengingat

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP. 240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp. 150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : 1 Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN- II/06/2003 tanggal 4 Juni 2003;
Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN- II/06/2003 tanggal 06 Juni 2003.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas varietas/klon kopi robusta BP 920 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas/klon kopi robusta BP 920 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Agustus 2003



MENTERI PERTANIAN

PROF. DR. IR. BUNGERAN SARAGIH, M.Ec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Jember.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 422/Kpts/SR.120/8/2003
Tanggal : 20 Agustus 2003

DESKRIPSI KOPI ROBUSTA KLON BP 920

Asal	:	Hasil seleksi individual pada keturunan persilangan antara SA 24 x BP 42 dengan nomor pohon induk SA mb 18.
Tipe pertumbuhan	:	Habitus termasuk sedang tetapi tajuk melebar.
Sifat percabangan	:	Percabangan kaku mendatar, cabang samping aktif.
Warna daun	:	Daun tua berwarna hijau pucat, daun muda berwarna coklat pucat.
Bentuk dan helaian daun	:	Daun membulat (oval) datar, helaian daun lemas.
Bunga	:	Berbunga agak lambat.
Buah	:	Dompolan buah tidak banyak, tetapi menempel sangat kuat, ukuran buah agak kecil.
Biji	:	Biji termasuk berukuran sedang, berat 100 butir biji 33 g, dengan rendemen 19,9 %. Persentase biji normal 68,7 % dengan cacat biji terbanyak karena biji hampa dan biji bulat.
Daya hasil (potensi produksi)	:	1,4 – 1,7 ton/ha biji kopi pasar untuk penanaman dengan populasi 1.600 per ha.
Citarasa	:	Baik.
Ketahanan terhadap hama , penyakit utama	:	Rentan nematoda parasit dan bubuk buah kopi
Umur ekonomis	:	25 tahun.
Daerah adaptasi	:	Spesifik pada daerah tipe iklim basah (tipe iklim B atau A menurut klasifikasi Schmidt-Ferguson), tidak tahan kekeringan.
Anjuran penanaman	:	Sebagai salah satu penyusun komposisi klon tipe iklim basah.
Komposisi klon daerah tipe iklim basah :		BP 920 : BP 436 : BP 534 : BP 936 1 : 1 : 1 : 1
Pemulia	:	Surip Mawardi, Retno Hulupi, Mudrig ahmadi, Sidarta, Hartobudoyo (alm).



PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec